

# **PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2023**



# PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

Surabaya Head Office / 256, Letjen Sutoyo - Waru, Sidoarjo 61256  
Factory I East Java, Indonesia

Phone : 62 - 31 - 8533688  
Fax : 62 - 31 - 8533588  
P.O. BOX 1789, Surabaya

Factory II : KM 19, Raya Surabaya - Mojokerto  
Ds. Beringin Bendo, Taman, Sidoarjo 61257  
East Java, Indonesia

Phone : 62 - 31 - 7886838, 7871478, 7876078  
Fax : 62 - 31 - 7876120  
P.O. BOX 1789, Surabaya

Jakarta Office / 18, Faliman Jaya, Kampung Rawa Baman,  
Factory III Ds. Jurumudi, Tangerang 15124  
Banten, Indonesia

Phone : 62 - 21 - 5451864, 5459068 - 69  
Fax : 62 - 21 - 5451863  
P.O. BOX 206 - Jakarta



OUR REF :

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Tahun Yang  
Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As Of March 31, 2024  
And For the year Then ended  
PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama : Hidayat Alim  
Alamat kantor : JL. Letjen Sutoyo No. 256, Waru, Sidoarjo  
Alamat domisili : Jl. Imam Bonjol No. 111, Surabaya  
Nomor telepon : (031) 8533688  
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name :  
Office address :  
Domicile address :  
Phone number :  
Position :

Nama : Kosasih Koenawan  
Alamat kantor : JL. Letjen Sutoyo No. 256, Waru, Sidoarjo  
Alamat domisili : Jl. Nginden Intan Barat 2-A/C1-67,  
Surabaya  
Nomor telepon : (031) 8533688  
Jabatan : Direktur Independen / Independent Director

Name :  
Office address :  
Domicile address :  
Phone number :  
Position :

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;*
2. *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;*
3. *All information contained in the Company financial statements are complete and correct;*
4. *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
5. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Sidoarjo, 29 April 2024/April, 29 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Kosasih Koenawan  
Direktur Independen /  
Independent Director

Hidayat Alim  
Direktur Utama /  
President Director

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2024 dan 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2,4,33,34	6.406.087.905	6.952.387.281
Piutang usaha – bersih			
Pihak ketiga	2,5,34	124.959.661.737	111.780.048.632
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2,6,34	427.646.309	532.646.050
Persediaan – bersih	2,7	263.552.557.773	261.062.132.214
Uang muka pembelian	8	829.081.729	979.767.163
Biaya dibayar di muka	2,9	884.514.481	729.593.554
Aset lancar lainnya	2,10,30,33,34	1.988.745.961	3.639.263.828
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,11	90.287.910.989	90.287.910.989
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>489.336.206.884</u></b>	<b><u>475.963.749.711</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2,6,34	21.000.000	25.325.000
Uang muka pembelian aset tetap		42.297.983	42.297.983
Aset pajak tangguhan	2,20c	5.337.161.905	4.001.104.323
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Sebesar Rp449.206.326.700 pada tanggal			
31 Maret 2024 dan Rp444.663.740.568 pada			
tanggal 31 Desember 2023	2,12	183.671.265.480	187.937.302.684
Aset hak-guna – bersih	2,13	1.005.532.651	-
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>190.077.258.019</u></b>	<b><u>192.006.029.990</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>679.413.464.903</u></b>	<b><u>667.969.779.701</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 MARET 2024 dan 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2,14,33,34	226.497.750.222	216.660.349.888
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,33,34	50.231.632.203	53.152.058.992
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2,16,33,34	672.222.780	512.453.248
Pihak berelasi	2,16,28,33,34	106.455.655	6.154.882
Utang pajak	2,20a	114.404.315.928	112.041.957.840
Beban akrual	2,17,28,33,34	64.606.727.001	59.027.006.634
Liabilitas kontrak			
Pihak ketiga	2,18	4.384.296.362	3.311.745.377
Pihak berelasi	2,18,28	1.150.749.834	629.879.676
Liabilitas sewa	2,13,33,34	561.289.170	-
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2,19,33,34	26.200.000.000	26.800.000.000
Utang lain-lain	2,19,33,34	51.263.600	76.895.450
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>488.866.702.755</b>	<b>472.218.501.987</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pihak berelasi	2,19,28,33,34	7.340.000.000	7.340.000.000
Liabilitas sewa	2,13,33,34	455.257.762	-
Liabilitas imbalan kerja	2,21	11.399.550.165	11.399.550.165
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>19.194.807.927</b>	<b>18.739.550.165</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>508.061.510.682</b>	<b>490.958.052.152</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar – 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.008.517.669 saham	22	504.258.834.500	504.258.834.500
Tambahan modal disetor		3.919.250.000	3.919.250.000
Defisit		(327.395.464.483)	(321.735.691.155)
Komponen ekuitas lainnya	2,21	(9.430.665.796)	(9.430.665.796)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>171.351.954.221</b>	<b>177.011.727.549</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>679.413.464.903</b>	<b>667.969.779.701</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2024	2023
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,23,28	<b>129.306.505.107</b>	<b>129.376.889.613</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,24	<b>(113.697.257.718)</b>	<b>(113.224.503.022)</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>15.609.247.389</b>	<b>16.152.386.591</b>
Beban penjualan	2,25	(4.991.355.805)	(4.384.717.820)
Beban umum dan administrasi	2,26	(12.833.750.336)	(13.051.314.661)
Rugi penjualan aset tetap	2,12	-	(198.969.458)
Beban keuangan	2	(4.766.546.283)	(5.094.972.471)
Penghasilan (beban) lain-lain	2	(13.425.874)	34.253.906
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>(6.995.830.909)</b>	<b>(6.543.333.913)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Tanggungan	2,20c	1.336.057.581	1.309.429.345
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>		<b>(5.659.773.328)</b>	<b>(5.233.904.568)</b>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(5.659.773.328)</b>	<b>(5.233.904.568)</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		1.008.517.669	1.008.517.669
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2,27	<b>(5,61)</b>	<b>(5,19)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Defisit	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2023	504.258.834.500	3.919.250.000	(293.804.542.417)	(8.410.155.431)	205.963.386.652
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.233.904.568)	-	(5.233.904.568)
Saldo 31 Maret 2023	504.258.834.500	3.919.250.000	(299.038.446.985)	(8.410.155.431)	200.729.482.084
Saldo 1 Januari 2024	504.258.834.500	3.919.250.000	(321.735.691.155)	(9.430.665.796)	177.011.727.549
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.659.773.328)	-	(5.659.773.328)
Saldo 31 Maret 2024	504.258.834.500	3.919.250.000	(327.395.464.483)	(9.430.665.796)	171.351.954.221

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	2024	2023
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		131.887.643.143	124.539.701.944
Pembayaran kas kepada:			
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(131.071.000.489)	(124.901.824.809)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		816.642.654	(362.122.865)
Pembayaran beban bunga		(4.979.179.523)	(5.271.876.634)
Pembayaran pajak		(4.982.007.980)	(4.830.333.447)
Pembayaran beban bank		(475.250.000)	-
Penerimaan penghasilan bunga		14.526.672	12.348.012
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		(46.022.286)	29.184.663
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(9.651.290.463)	(10.422.800.271)
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	-	750.000.000
Perolehan aset tetap	12	(276.548.928)	(178.160.901)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(276.548.928)	571.839.099
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (pembayaran):			
Utang bank jangka pendek	14	9.569.150.334	10.716.532.223
Utang bank jangka panjang	19	-	(1.500.000.000)
Utang lain-lain	19	(25.631.850)	(186.594.049)
Liabilitas sewa	13	(157.500.000)	(145.075.153)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		9.386.018.484	8.884.863.021
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(541.820.907)</b>	<b>(966.098.151)</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>		<b>(4.478.469)</b>	<b>671.049</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>6.952.387.281</b>	<b>4.257.124.754</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>6.406.087.905</b>	<b>3.291.697.652</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Entitas

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 30 November 1972 dari Kho Boen Tian, S.H., yang kemudian diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 3 tanggal 7 Januari 1976 mengenai perubahan nama Entitas dari PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd. menjadi PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. Akta pendirian beserta perubahannya ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/39/11 tanggal 24 Januari 1976, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 62 Tambahan No. 706 tanggal 4 Agustus 1987. Berdasarkan akta notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 450 tanggal 27 Juni 1997, nama Entitas diubah menjadi PT Langgeng Makmur Industri Tbk, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6.500 HT.01.04 TH.97 tanggal 10 Juli 1997.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., No. 53 tanggal 23 Juni 2023 untuk menyesuaikan maksud, tujuan, serta kegiatan usaha Entitas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040194.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023.

Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1976.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas:

1. Maksud dan tujuan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang:
  - a) Industri pengolahan
  - b) Perdagangan besar
2. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut di atas, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Industri pengolahan
    - Industri pipa plastik dan perlengkapannya;
    - Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
    - Industri pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja;
    - Industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam.
  - b) Perdagangan besar
    - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
    - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
    - Perdagangan besar logam dan bijih logam;
    - Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi;
    - Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca;
    - Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya;
    - Perdagangan besar berbagai macam barang.

### b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1994, Entitas telah melakukan penawaran umum saham sejumlah 18.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham melalui pasar modal di Indonesia dengan harga penawaran Rp3.000 per saham.

Pada Mei 1997, Entitas membagikan 35.400.000 saham bonus yang berasal dari agio saham dan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (*stock split*). Pada bulan



**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Oktober 1997, Entitas membagikan dividen saham sebanyak 26.432.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp13.216.000.000, sehingga modal disetor penuh meningkat menjadi 215.232.000 saham.

Pada tahun 2000, Entitas mengkapitalisasi semua agio saham, selisih nilai aset dan kewajiban dalam rangka pengampunan pajak dan sebagian selisih penilaian kembali aset tetap ke modal saham dengan mengeluarkan 43.046.400 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp21.523.200.000, dimana setiap pemegang 5 saham Entitas yang terdaftar pada daftar pemegang saham pada tanggal 27 September 2000, berhak menerima 1 saham bonus (baru).

Pada tahun 2004, 2002 dan 2001, Entitas telah menerbitkan masing-masing 84.768.494 saham, 97.361.291 saham dan 88.066.495 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau masing-masing sebesar Rp42.384.247.000, Rp48.680.645.500 dan Rp44.033.247.500 yang berasal dari konversi obligasi - seri III, seri II dan seri I yang telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 56, tanggal 20 Desember 2000.

Pada tahun 2005, Entitas telah menerbitkan 480.042.989 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp240.021.494.500 yang berasal dari konversi utang yang direstrukturisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hindro Budianto Hindratno  
Komisaris Independen : Bing Hartono Poernomosidi

Direksi

Direktur Utama : Hidayat Alim  
Direktur Independen : Kosasih Koenawan  
Direktur : Pangestu Alim  
Direktur : Irawan Alim

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Bing Hartono Poernomosidi  
Anggota : Sri Handayani  
Anggota : Jessica Budiharto

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 851 dan 844 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas pada tanggal 29 April 2024.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2024	2023
Euro1	17.161	17.140
US\$1	15.853	15.416
SG\$1	11.766	11.712
MYR1	3.351	3.342
RMB1	2.193	2.170
HK\$1	2.026	1.973

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengukuran awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- a) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- b) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- c) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- d) Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan di kelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengukuran awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Penghasilan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

#### Metode Suku Bunga Efektif (“SBE”)

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembandingan Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Entitas telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Entitas menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Entitas juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Entitas. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

## **2. Liabilitas Keuangan**

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

### Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Bagian Keuangan" dalam laba rugi.

### Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Entitas pada tanggal pengukuran
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Mesin dan peralatan	12 – 20
Alat pengangkutan	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Entitas akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK").

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Imbalan Kerja

Entitas mengaku liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUCK tersebut, Entitas diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*project-unit-credit*" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan



**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau keputusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
  - ii. Beban atau penghasilan bunga neto.
- n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

#### Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- o. Perpajakan

#### Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Entitas sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang akan memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen dari Entitas yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembandingan Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Sewa

Entitas menerapkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Entitas menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Entitas menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Entitas memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Entitas mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Entitas juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pondasi bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui jika Entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

u. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Entitas pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) diungkapkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

---

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas, kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Sewa

Entitas menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Entitas membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Kas	3.492.600.813	430.411.983
Bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.273.524.839	5.627.112.795
PT Bank Central Asia Tbk	578.266.297	826.769.111
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	10.205.412	10.261.347
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	25.935.984	25.447.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.554.560	32.384.700
Sub-jumlah	2.913.487.092	6.521.975.298
<b>Jumlah</b>	<b>6.406.087.905</b>	<b>6.952.387.281</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Lokal		
Pihak ketiga	127.961.399.680	114.818.253.692
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.001.737.943)	(3.038.205.060)
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>124.959.661.737</b>	<b>111.780.048.632</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Belum jatuh tempo	78.906.438.429	69.651.679.718
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	21.602.570.968	20.851.698.904
31 – 60 hari	13.337.946.931	11.238.435.658
Di atas 60 hari	14.114.443.352	13.076.439.412
Sub-jumlah	127.961.399.680	114.818.253.692
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.001.737.943)	(3.038.205.060)
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>124.959.661.737</b>	<b>111.780.048.632</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Saldo awal	3.038.205.060	2.788.241.136
Penambahan (pemulihan) (Catatan 25)	(36.467.117)	249.963.924
Penghapusan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.001.737.943</b>	<b>3.038.205.060</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai fidusia jaminan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian dan piutang usaha yang direstrukturisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:



**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Karyawan	51.809.659	67.925.000
Lain-lain	396.836.650	490.046.050
<b>Jumlah</b>	<b>448.646.309</b>	<b>557.971.050</b>

Piutang lain-lain berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Jangka pendek	427.646.309	532.646.050
Jangka panjang	21.000.000	25.325.000
<b>Jumlah</b>	<b>448.646.309</b>	<b>557.971.050</b>

Piutang lain-lain tidak dijamin untuk pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

## 7. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Barang jadi	142.525.823.734	143.748.392.833
Barang dalam proses	95.374.670.755	90.134.593.883
Bahan baku	15.202.891.059	14.695.882.164
Bahan pembantu	13.310.579.447	15.344.670.556
Sub-jumlah	266.413.964.995	263.923.539.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.861.407.222)	(2.861.407.222)
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>263.552.557.773</b>	<b>261.062.132.214</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 (Audited)
Saldo awal	4.591.707.080
Penambahan (pengurangan)	(1.730.299.858)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.861.407.222</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai fidusia jaminan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 14).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut, karena persediaan tersebut terletak pada 3 (tiga) gudang yang berlainan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai persediaan.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Impor	695.531.309	798.216.583
Lokal	133.550.420	181.550.580
<b>Jumlah</b>	<b>829.081.729</b>	<b>979.767.163</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Asuransi	353.513.256	638.738.570
Lain-lain	531.001.225	90.854.984
<b>Jumlah</b>	<b>884.514.481</b>	<b>729.593.554</b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Jaminan pembelian bahan baku	1.800.551.827	3.456.257.409
Jaminan pembelian gas (US\$11.871 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023)	188.194.134	183.006.419
<b>Jumlah</b>	<b>1.988.745.961</b>	<b>3.639.263.828</b>

Jaminan berupa saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 30).

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Akun ini berupa hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Entitas mengklasifikasikan mesin dan peralatan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 (Audited)
Harga jual	851.150.000
Nilai buku	849.700.966
<b>Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual</b>	<b>1.449.034</b>

Atas penjualan aset tersebut manajemen telah menyampaikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan pengiriman laporan tahunan dan triwulanan tahun 2024 dan 2023. Dan saat melakukan proses perpanjangan fasilitas kredit, Manajemen juga telah menyampaikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa hasil penjualan aset tidak lancar tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Entitas, termasuk untuk membayar kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Manajemen masih terus mengupayakan penjualan dan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen atas aset tidak lancar tersebut.

Hak atas tanah, bangunan, serta beberapa mesin dan peralatan yang dimiliki untuk dijual di atas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

## 12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai tercatat</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	26.782.489.700	-	-	-	26.782.489.700
Bangunan dan prasarana	46.107.110.888	-	-	-	46.107.110.888
Mesin dan peralatan	527.966.667.398	7.496.965	-	87.053.000	528.061.217.363
Alat pengangkutan	20.544.533.735	-	-	-	20.544.533.735
Perabotan dan peralatan kantor	6.476.654.293	78.406.865	-	-	6.555.061.158
Sub-jumlah	627.877.456.014	85.903.830	-	87.053.000	628.050.412.844
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan	4.723.587.238	190.645.098	-	(87.053.000)	4.827.179.336
Jumlah	632.601.043.252	276.548.928	-	-	632.877.592.180
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	30.584.161.781	245.667.628	-	-	30.829.829.409
Mesin dan peralatan	388.949.617.935	4.021.817.964	-	-	392.971.435.899
Alat pengangkutan	19.217.607.876	221.369.860	-	-	19.438.977.736
Perabotan dan peralatan kantor	5.912.352.976	53.730.680	-	-	5.966.083.656
Jumlah	444.663.740.568	4.542.586.132	-	-	449.206.326.700
<b>Nilai buku</b>	<b>187.937.302.684</b>				<b>183.671.265.480</b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Desember 2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai tercatat</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	26.782.489.700	-	-	-	26.782.489.700
Bangunan dan prasarana	46.107.110.888	-	-	-	46.107.110.888
Mesin dan peralatan	538.980.312.091	51.112.692	12.948.750.942	1.883.993.557	527.966.667.398
Alat pengangkutan	20.544.533.735	-	-	-	20.544.533.735
Perabotan dan peralatan kantor	6.232.561.679	231.792.614	1.100.000	13.400.000	6.476.654.293
Sub-jumlah	638.647.008.093	282.905.306	12.949.850.942	1.897.393.557	627.877.456.014
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan	4.848.680.586	1.772.300.209	-	(1.897.393.557)	4.723.587.238
Jumlah	643.495.688.679	2.055.205.515	12.949.850.942	-	632.601.043.252
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	29.625.149.403	959.012.378	-	-	30.584.161.781
Mesin dan peralatan	385.213.674.070	15.356.929.727	11.620.985.862	-	388.949.617.935
Alat pengangkutan	18.437.234.033	780.373.843	-	-	19.217.607.876
Perabotan dan peralatan kantor	5.721.532.530	191.920.446	1.100.000	-	5.912.352.976
Jumlah	438.997.590.036	17.288.236.394	11.622.085.862	-	444.663.740.568
<b>Nilai buku</b>	<b>204.498.098.643</b>				<b>187.937.302.684</b>

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Harga jual	750.000.000
Nilai buku	948.969.457
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(198.969.457)</b>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan – beban pabrikasi	4.063.006.332	15.549.828.310
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	479.579.846	1.738.408.084
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.586.178</b>	<b>17.288.236.394</b>

Entitas memiliki hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) seluas 163.014 meter persegi, yang berlokasi di Sidoarjo dan Tangerang. Sertifikat hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2043. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap tertentu Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lain-lain – jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian meliputi mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 77% dan estimasi bulan penyelesaian pada bulan September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian meliputi mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 76% dan estimasi bulan penyelesaian pada bulan Agustus 2024.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan laporan appraisal KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, tanggal 15 Maret 2024, nilai pasar seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap Entitas adalah sebesar Rp1.640.981.400.000.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp268.873.291.293 dan Rp268.410.950.168 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp145.548.637.000, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-573/WPJ.07/2016 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

### 13. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	1.149.180.172	-	-	2.298.360.344
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	143.647.521	-	-	1.292.827.693
<b>Nilai buku</b>	<u>-</u>				<u><b>1.005.532.651</b></u>
31 Desember 2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	-	-	-	1.149.180.172
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Bangunan dan prasarana	574.590.086	574.590.086	-	-	1.149.180.172
<b>Nilai buku</b>	<u><b>574.590.086</b></u>				<u>-</u>

#### Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024	1 Januari 2024	Penambahan	Beban bunga	Pembayaran	31 Maret 2024
<b>Kelas aset pendasar</b>					
Bangunan dan prasarana	-	1.149.180.172	24.866.760	(157.500.000)	1.016.546.932
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>				<u><b>1.016.546.932</b></u>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2023	1 Januari 2023	Penambahan	Beban bunga	Pembayaran	31 Desember 2023
<b>Kelas aset pendasar</b>					
Bangunan dan prasarana	600.332.915	-	29.667.085	(630.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>600.332.915</b>				<b>-</b>

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Jangka pendek	561.289.170	-
Jangka panjang	455.257.762	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.016.546.932</b>	<b>-</b>

#### 14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
<i>Non Revolving</i>	162.700.000.000	163.700.000.000
<i>Revolving</i>	39.036.258.308	34.111.258.308
<i>Trust Receipt</i>	25.134.387.747	18.890.237.411
Dikurangi: Biaya pinjaman yang diamortisasi	(372.895.833)	(41.145.831)
<b>Jumlah</b>	<b>226.497.750.222</b>	<b>216.660.349.888</b>

Pada tahun 2020, Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp125.000.000.000, KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp45.500.000.000 dan KMK *Revolving* 1 sebesar Rp39.500.000.000. Entitas juga memiliki fasilitas SKBDN *sub limit trust receipt* dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Entitas mendapat persetujuan restrukturisasi terdampak Covid-19 berupa KMK *Revolving* sebesar Rp39.500.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2023 dan KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp125.000.000.000 dan KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp45.500.000.000 dengan jangka waktu tiap tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Kewajiban pembayaran bunga sebesar 5,5% dari fasilitas ini ditangguhkan sampai dengan Desember 2022 dan akan dibayarkan dengan skema angsuran secara prorata mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Mei 2025 (Catatan 17).

Pada tanggal 23 Mei 2023, Fasilitas Kredit KMK *Revolving* 1 sebesar Rp39.500.000.000 dan fasilitas SKBDN *sub limit trust receipt* dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp121.400.000.000, KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp41.900.000.000, KMK *Aflopend* sebesar Rp26.800.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 36).

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dibebani bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2024 dan 2023, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual serta aset tetap tertentu Entitas (Catatan 5, 7, 11 dan 12).

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Lokal	50.227.351.893	53.147.896.672
Impor	4.280.310	4.162.320
<b>Jumlah</b>	<b>50.231.632.203</b>	<b>53.152.058.992</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	30.053.477.342	37.346.621.711
Jatuh tempo		
1 – 30 hari	13.690.114.219	7.983.042.619
31 – 60 hari	4.413.447.163	4.997.786.026
Di atas 60 hari	2.074.593.479	2.824.608.636
<b>Jumlah</b>	<b>50.231.632.203</b>	<b>53.152.058.992</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Rupiah	50.227.351.893	53.147.896.672
Dolar Amerika Serikat	4.280.310	4.162.320
<b>Jumlah</b>	<b>50.231.632.203</b>	<b>53.152.058.992</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pihak ketiga	672.222.780	512.453.248
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Langgeng Pratama Industri	106.455.655	6.154.882
<b>Jumlah</b>	<b>778.678.435</b>	<b>518.608.130</b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Gaji dan tunjangan (Catatan 28)	39.217.377.899	33.453.613.596
Bunga (Catatan 14 dan 19)	23.744.086.764	23.772.731.202
Listrik	1.071.163.488	1.052.114.075
Bahan bakar gas	482.747.788	334.423.913
Lain-lain	91.351.062	414.123.848
<b>Jumlah</b>	<b>64.606.727.001</b>	<b>59.027.006.634</b>

Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Jangka pendek	64.606.727.001	59.027.006.634
Jangka panjang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>64.606.727.001</b>	<b>59.027.006.634</b>

**18. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pihak ketiga		
Lokal	4.367.632.482	3.202.777.497
Ekspor	16.663.880	108.967.880
Sub-jumlah	4.384.296.362	3.311.745.377
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Langgeng Investindo	1.150.749.834	629.879.676
<b>Jumlah</b>	<b>5.535.046.196</b>	<b>3.941.625.053</b>

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

**Utang Bank**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja <i>Aflop</i>	26.200.000.000	26.800.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.200.000.000	26.800.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada bulan Oktober 2017, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan konversi dari penurunan limit Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 dan dibebani bunga masing-masing sebesar 8% per tahun pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (Catatan 14) dan memiliki pembatasan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Entitas mendapat persetujuan restrukturisasi terdampak Covid-19 berupa penangguhan pembayaran angsuran dan bunga pinjaman KMK *Aflopend*. Kewajiban pembayaran bunga pinjaman sebesar 5,5% dan pembayaran angsuran dari fasilitas ini ditangguhkan sampai dengan Mei 2023. Pada tahun 2020 Entitas wajib membayar kewajiban bunga pinjaman KMK *Aflopend* sebesar 3,5%.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Entitas kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi kredit berupa penangguhan pembayaran angsuran KMK *Aflopend* sampai dengan 23 Desember 2021. Per tanggal 23 Januari 2022 dibayar kembali secara angsuran sampai dengan 23 Mei 2025. Sebagian beban bunga ditangguhkan hasil restrukturisasi pertama dapat dibayarkan dengan skema angsuran secara prorata mulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2025 (Catatan 17).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp121.400.000.000, KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp41.900.000.000, KMK *Aflopend* sebesar Rp26.800.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1, KMK *Non Revolving* 2, KMK *Aflopend* berupa seluruh kewajiban bunga yang ditangguhkan dibayar pada bulan Desember 2024 (Catatan 17).

**Utang lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pihak ketiga		
PT BCA Finance	51.263.600	76.895.450
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.263.600	76.895.450
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance sebesar Rp1.914.509.600 dengan tingkat bunga sebesar 4,49% dan 6% flat per tahun yang terutang dalam angsuran bulanan masing-masing sampai tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas ini (Catatan 12).

**Utang Pihak Berelasi**

Akun ini terdiri dari:

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Hidayat Alim	5.140.000.000	5.140.000.000
Pangestu Alim	2.200.000.000	2.200.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.340.000.000</b>	<b>7.340.000.000</b>

Utang kepada Hidayat Alim merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 55 (lima puluh lima) kali angsuran terhitung mulai bulan Juli 2017. Pada tahun 2021, perjanjian tersebut diubah menjadi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pinjaman.

Utang kepada Pangestu Alim merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran terhitung mulai bulan Januari 2019 dan sisanya akan dilunasi pada tahun keempat. Pada tahun 2021, perjanjian tersebut diubah menjadi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pinjaman.

## 20. PERPAJAKAN

### a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Audited)
Pajak Penambahan Nilai	114.086.861.987	111.453.300.343
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	310.776.962	518.650.329
Pasal 23	1.426.979	64.757.168
Pasal 4 (2)	5.250.000	5.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>114.404.315.928</b>	<b>112.041.957.840</b>

- b. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024, Entitas telah melakukan pembayaran atas STP PPN Maret 2016 dan Mei 2016 sebesar Rp450.000.000 dan Rp200.000.000.

Pada tahun 2023, Entitas melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp530.844.174, Rp286.580.724 dan Rp2.067.575.102.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembandingan Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Aset pajak tangguhan**

Saldo aset pajak tangguhan – bersih sebesar Rp5.337.161.905 dan Rp4.001.104.323 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Entitas mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 26 Februari 2024 dan 22 Februari 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Usia pensiun normal	55 tahun
Kenaikan gaji tahunan	5%
Bunga diskonto	6,88%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita IV 2019

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai “Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan” di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Beban jasa kini	806.000.661
Beban bunga	680.089.159
Dampak IFRIC	-
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.486.089.820</b>

- Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	9.252.913.723
Beban imbalan kerja	1.486.089.820
Pembayaran	(647.800.000)
Kerugian komprehensif lain	1.308.346.622
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.399.550.165</b>

- Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2023
Saldo awal tahun	9.252.913.723
Beban jasa kini	806.000.661
Beban bunga	680.089.159
Dampak IFRIC	-
Pembayaran	(647.800.000)
Kerugian komprehensif lain	1.308.346.622
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.399.550.165</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja
Kenaikan	1%	10.404.591.152	1%	12.544.664.959
Penurunan	(1%)	12.534.591.672	(1%)	10.378.830.980

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2023
0 – 4 tahun	872.059.207
5 – 10 tahun	2.201.127.441
11 – 15 tahun	5.689.592.996
16 – 20 tahun	1.291.815.693
Lebih dari 20 tahun	1.344.954.828
<b>Jumlah</b>	<b>11.399.550.165</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Entitas.

## 22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Hidayat Alim (Direktur Utama)	385.649.140	38,24%	192.824.570.000
Pangestu Alim (Direktur)	302.921.271	30,04%	151.460.635.500
PT Langgeng Bahagia	179.313.291	17,78%	89.656.645.500
Kantor Pusat DJKN Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementrian Keuangan	57.901.002	5,74%	28.950.501.000
Kosasih Koenawan (Direktur)	4.104	0,00%	2.052.000
Masyarakat	82.728.861	8,20%	41.364.430.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.008.517.669</b>	<b>100,00%</b>	<b>504.258.834.500</b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lokal		
<u>Pihak ketiga</u>		
Alat masak aluminium	67.215.320.194	70.747.594.679
Pipa PVC, <i>fitting</i> dan talang air	30.234.845.706	25.662.456.271
Perabotan rumah tangga plastik	25.945.327.518	27.867.285.046
Alat masak aluminium anti lengket	1.135.463.359	1.116.554.172
Sub – jumlah	<u>124.530.956.777</u>	<u>125.393.890.168</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Alat masak aluminium	2.366.504.928	2.338.050.460
Perabotan rumah tangga plastik	1.698.390.029	1.207.475.389
Pipa PVC, <i>fitting</i> dan talang air	84.337.882	56.619.181
Alat masak aluminium anti lengket	18.978.674	26.498.428
Sub – jumlah	<u>4.168.211.513</u>	<u>3.628.643.458</u>
Ekspor		
Alat masak aluminium	288.431.765	-
Alat masak aluminium anti lengket	162.271.145	199.120.409
Perabotan rumah tangga plastik	156.633.907	155.235.578
Sub – jumlah	<u>607.336.817</u>	<u>354.355.987</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.306.505.107</u></b>	<b><u>129.376.889.613</u></b>

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemakaian bahan baku	53.695.911.566	44.791.448.599
Upah buruh langsung	24.755.501.093	21.228.951.915
Beban pabrikasi	38.724.437.356	34.421.672.192
Jumlah beban produksi	<u>117.175.850.015</u>	<u>100.442.072.706</u>
Persediaan dalam proses		
Awal periode	90.134.593.883	108.588.054.027
Akhir periode	(95.374.670.755)	(102.884.710.811)
Beban pokok produksi	<u>111.935.773.143</u>	<u>106.145.415.922</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	143.748.392.833	160.120.046.961
Pembelian	538.915.476	553.200.916
Akhir periode	(142.525.823.734)	(153.594.160.777)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>113.697.257.718</u></b>	<b><u>113.224.503.022</u></b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Entitas membeli bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	%	2023	%
PT Indonesia Asahan Aluminium	25.686.562.800	19,86%	23.291.232.778	18,00%
PT Naga Sakti Abadi	13.189.948.770	10,20%	11.102.563.020	8,58%
<b>Jumlah</b>	<b>38.876.511.570</b>	<b>30,06%</b>	<b>34.393.795.798</b>	<b>26,58%</b>

Untuk tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak-pihak berelasi.

## 25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengangkutan dan beban ekspor lainnya	1.921.916.815	1.423.691.471
Pemasaran	2.097.323.910	2.242.064.953
Perjalanan dinas	737.713.314	611.973.291
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(36.467.117)	(132.455.000)
Lain-lain	270.868.883	239.443.105
<b>Jumlah</b>	<b>4.991.355.805</b>	<b>4.384.717.820</b>

## 26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.366.195.974	7.504.593.897
Beban umum	991.532.575	557.847.504
Pemeliharaan dan perbaikan	804.516.269	822.831.022
Administrasi kantor	619.289.495	364.121.606
Beban bank	581.201.973	904.216.598
Beban pajak	563.285.731	572.312.383
Penyusutan (Catatan 12)	479.579.846	465.250.392
Sumbangan dan jamuan	336.873.171	243.137.378
Asuransi	328.066.416	369.463.673
Keamanan	296.322.720	245.242.763
Amortisasi (Catatan 13)	143.647.521	143.647.519
Iuran dan perijinan	100.763.122	361.042.067
Telepon dan teleks	74.397.618	76.756.908
Air dan listrik	46.223.875	59.511.009
Lain-lain	101.854.030	361.339.942
<b>Jumlah</b>	<b>12.833.750.336</b>	<b>13.051.314.661</b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. RUGI SAHAM DASAR**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2024	2023
Rugi tahun berjalan	(5.659.773.328)	(5.233.904.568)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.008.517.669	1.008.517.669
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(5,61)</b>	<b>(5,19)</b>

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas melakukan transaksi penjualan masing-masing sebesar Rp4.168.211.523 dan Rp13.832.551.133 dengan PT Langgeng Investindo (Catatan 23). Saldo uang muka yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Liabilitas kontrak – Pihak berelasi" (Catatan 18) dalam laporan posisi keuangan yang masing-masing merupakan 0,23% dan 0,13% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- b. Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Langgeng Pratama Industri selama tahun 2024 dan 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Utang lain-lain – Pihak berelasi" (Catatan 16) dalam laporan posisi keuangan yang merupakan 0,02% dan 0,00% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Tidak terdapat pembatasan khusus sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut.
- c. Entitas memperoleh pinjaman dari Hidayat Alim dan Pangestu Alim. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Utang pihak berelasi" (Catatan 19) dalam laporan posisi keuangan.
- d. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp8.288.680.000 pada tahun 2023. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual – Gaji dan tunjangan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah rincian transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
Dewan Komisaris dan Direksi	Personil karyawan kunci
Hidayat Alim	Pemegang saham dan Direktur utama Entitas
Pangestu Alim	Pemegang saham dan Direktur Entitas
PT Langgeng Investindo	Sebagian saham dimiliki oleh pemegang saham yang sama
PT Langgeng Pratama Industri	Sebagian saham dimiliki oleh pemegang saham yang sama

**29. LAPORAN SEGMENT**

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

- Alat masak aluminium
- Pipa PVC, *fitting* dan talang air
- Perabotan rumah tangga plastik dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam suatu operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024	Alat masak aluminium	Pipa PVC, <i>fitting</i> dan talang air	Perabotan rumah tangga plastik	Lain-lain	Jumlah
Penjualan					
Pihak ketiga	67.503.751.959	30.234.845.706	26.101.961.425	1.297.734.504	125.138.293.594
Pihak berelasi	2.366.504.928	84.337.882	1.698.390.029	18.978.674	4.168.211.513
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>69.870.256.887</b>	<b>30.319.183.588</b>	<b>27.800.351.454</b>	<b>1.316.713.178</b>	<b>129.306.505.107</b>
Laba kotor segmen dilaporkan	2.913.969.467	3.941.749.371	8.363.955.918	389.572.633	15.609.247.389
Beban penjualan	(2.697.059.302)	(1.170.349.727)	(1.073.120.378)	(50.826.398)	(4.991.355.805)
Beban umum dan administrasi					(12.833.750.336)
Beban keuangan					(4.766.546.283)
Penghasilan (beban) lain-lain					(13.425.874)
<b>Rugi sebelum manfaat (beban) pajak</b>					<b>(6.995.830.909)</b>
<b>Aset dan liabilitas Aset</b>					
Aset segmen	174.574.946.600	161.949.363.168	151.542.894.245	49.486.828.212	537.554.032.225
Aset tidak dialokasikan					141.859.432.678
<b>Jumlah aset</b>					<b>679.413.464.903</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segmen	7.730.103.192	1.474.140.710	2.056.077.265	139.228.998	11.399.550.165
Liabilitas tidak dialokasikan					496.661.960.517
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>508.061.510.682</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					
Penyusutan	1.745.342.971	2.416.888.335	368.277.430	12.077.442	4.542.586.178
Penerimaan kas dari pelanggan	71.264.964.617	30.924.396.744	28.355.285.219	1.342.996.563	131.887.643.143
Pembayaran kas kepada: Pemasok dan karyawan					(131.071.000.489)
Lain-lain					(10.467.933.117)
<b>Arus kas untuk aktivitas operasi</b>					<b>(9.651.290.463)</b>
Perolehan aset tetap	(17.146.745)	(141.333.968)	(117.136.164)	(932.051)	(276.548.928)
<b>Arus kas untuk aktivitas investasi</b>					<b>(276.548.928)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>					<b>9.386.018.484</b>



**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Desember 2023	Alat masak aluminium	Pipa PVC, <i>fitting</i> dan talang air	Perabotan rumah tangga plastik	Lain-lain	Jumlah
Penjualan					
Pihak ketiga	259.908.079.395	145.949.929.578	120.655.769.790	4.611.355.965	531.125.134.728
Pihak berelasi	7.964.900.923	243.457.170	5.453.193.648	170.999.392	13.832.551.133
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>267.872.980.318</b>	<b>146.193.386.748</b>	<b>126.108.963.438</b>	<b>4.782.355.357</b>	<b>544.957.685.861</b>
Laba kotor segmen dilaporkan	10.282.260.587	15.673.526.233	38.132.485.726	1.415.786.058	65.504.058.604
Beban penjualan	(8.520.592.140)	(4.650.167.481)	(4.011.315.517)	(152.118.737)	(17.334.193.875)
Beban umum dan administrasi					(57.184.433.352)
Rugi penjualan aset tetap					(349.334.668)
Beban keuangan					(19.539.945.890)
Penghasilan (beban) lain-lain					1.402.232.365
<b>Rugi sebelum manfaat (beban) pajak</b>					<b>(27.501.616.816)</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					
<b>Aset</b>					
Aset segmen	179.175.816.957	160.972.292.480	149.108.912.422	50.072.622.011	539.329.643.870
Aset tidak dialokasikan					128.640.135.831
<b>Jumlah aset</b>					<b>667.969.779.701</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segmen	7.500.599.085	1.583.168.863	2.172.482.533	143.299.684	11.399.550.165
Liabilitas tidak dialokasikan					479.558.501.987
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>490.958.052.152</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					
Penyusutan	6.818.473.921	8.895.357.425	1.530.793.519	43.611.529	17.288.236.394
Penerimaan kas dari pelanggan	284.797.242.545	155.429.910.754	134.076.550.030	5.084.505.413	579.388.208.742
Pembayaran kas kepada:					
Pemasok dan karyawan					(534.286.241.187)
Lain-lain					(37.359.327.103)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>					<b>7.742.640.452</b>
Perolehan aset tetap	(463.022.091)	(1.196.344.644)	(395.838.780)	-	(2.055.205.515)
Lain-lain					978.430.412
<b>Arus kas untuk aktivitas investasi</b>					<b>(1.076.775.103)</b>
<b>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</b>					<b>(3.941.223.207)</b>
<b>Segmen Geografis</b>					
			31 Maret 2024	31 Desember 2023	
<b>Benua</b>					
Asia			129.263.991.530	543.504.638.210	
Timur tengah			-	1.047.545.981	
Lain-lain			42.513.577	405.501.670	
<b>Jumlah penjualan</b>			<b>129.306.505.107</b>	<b>544.957.685.861</b>	

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**30. IKATAN**

Rekening giro Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya diblokir sebagai jaminan atas penggunaan gas negara dan jaminan untuk keperluan pembelian bahan baku industri produk aluminium dan plastik. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saldo rekening yang diblokir masing-masing sebesar US\$11.871 (setara dengan Rp188.194.134) dan Rp1.800.551.827. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo rekening yang diblokir masing-masing sebesar US\$11.871 (setara dengan Rp183.006.419) dan Rp3.456.257.409 yang dicatat sebagai "Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

---

**31. KELANGSUNGAN USAHA**

Kegiatan usaha Entitas telah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global saat ini dan persaingan dengan entitas yang memiliki usaha sejenis yang mengakibatkan Entitas mengalami rugi tahun berjalan dan defisit yang signifikan dan berulang pada tahun 2024. Peristiwa atau kondisi tersebut menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, untuk tahun 2024, manajemen Entitas tetap berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi Entitas dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan investasi dapur baru divisi aluminium dengan kapasitas yang lebih besar agar dapat memenuhi permintaan pasar yang masih tinggi.
- Melakukan *re-layout* dan perbaikan bengkel divisi pipa *fitting* agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- Masih terus melakukan peningkatan perawatan mesin semua divisi agar dapat memberikan hasil produksi yang lebih maksimal dan efisien.
- Melakukan pemisahan *mould base* matras *fitting*. Jika sebelumnya, 1 *mould base* untuk beberapa matras, saat ini 1 *mould base* hanya untuk 1 matras. Dengan pemisahan tersebut hasil produksi lebih presisi, efisien dan bisa menurunkan tingkat afalan.
- Proses pembuatan aksesoris *fitting* diperbaharui sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal, presisi dan efisien.
- Terus berupaya melakukan pengurangan CT (*Cycle Time*) proses *injection* dan *blowing* pada divisi plastik.
- Aktif melakukan pengawasan kerja, terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk mendukung proses produksi yang lebih baik dan efisien.
- Efisiensi kerja di semua divisi, pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), penambahan unit bengkel dan alat kerja, penambahan dan peremajaan prasarana pendukung produksi, penggunaan mesin yang mendukung efisiensi proses produksi, *engineering* dan mesin otomatisasi.
- Terus berupaya pada peningkatan produktivitas karyawan agar dapat berdampak positif pada penghematan biaya produksi.
- Kontrol kualitas yang ketat mulai dari penerimaan bahan baku hingga uji kelayakan hasil produksi.
- Terus berupaya mengembangkan pasar untuk mendukung peningkatan penjualan di semua divisi sehingga semakin dapat memperbaiki kinerja Entitas.
- Meningkatkan komunikasi dengan para pelanggan untuk menjangkau perubahan selera konsumen serta perbaikan mutu secara berkesinambungan.
- Aktif mengikuti tender-tender atau proyek-proyek pemerintahan yang diadakan oleh PU Cipta Karya, PU BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai), PDAM, dan Proyek Pamsimas.
- Secara periodik berkeliling ke daerah-daerah di luar pulau untuk menggali informasi proyek dan kebutuhan lainnya akan produk-produk yang dimiliki Entitas.
- Entitas berpeluang besar dalam menangkap potensi pasar yang masih luas mengingat jaringan distribusi yang sudah cukup merata secara nasional dan ditunjang dengan merek-merek yang cukup dikenal karena kualitas dan inovasinya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi bahwa Entitas akan tetap melanjutkan kelangsungan usaha. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah mengalami rugi masing-masing sebesar Rp5.659.773.328 dan Rp27.931.148.738 dan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp327.395.464.483 dan Rp321.735.691.155.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. MANAJEMEN PERMODALAN**

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jangka pendek	488.866.702.755	71,95%	472.218.501.987	70,69%
Jangka panjang	19.194.807.927	2,83%	18.739.550.165	2,81%
Liabilitas	508.061.510.682	74,78%	490.958.052.152	73,50%
Ekuitas	171.351.954.221	25,22%	177.011.727.549	26,50%
<b>Jumlah</b>	<b>679.413.464.903</b>	<b>100,00%</b>	<b>667.969.779.701</b>	<b>100,00%</b>

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas utang Entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio *gearing* masing-masing sebesar 1,44 dan 1,34.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023			
	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan bank						
	US\$	3.248	51.490.544	US\$	3.751	57.832.045
	HK\$	11.283	22.863.307	HK\$	11.283	22.258.087
	RMB	9.178	20.127.996	RMB	9.178	19.913.231
	Euro	87	1.484.417	Euro	87	1.482.568
	SG\$	110	1.294.220	SG\$	110	1.288.280
	MYR	142	474.485	MYR	142	473.260

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah
Aset lancar lainnya	US\$ 11.871	188.194.134	US\$ 11.871	183.006.419
Jumlah		285.929.103		286.253.890
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	US\$ 270	4.280.310	US\$ 270	4.162.320
Beban akrual	US\$ 30.452	482.747.788	US\$ 21.693	334.423.913
Jumlah		487.028.098		338.586.233
<b>Liabilitas – bersih</b>		<b>(201.098.995)</b>		<b>(52.332.343)</b>

Entitas melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing.

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan pengaturan arus kas yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.459.144 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.496.802 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki risiko bunga karena Entitas memiliki pinjaman.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga utang bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Liabilitas keuangan	51.263.600	76.895.450
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	4.902.233.053	10.161.239.126
Liabilitas keuangan	252.697.750.222	243.460.349.888
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(247.795.517.169)</b>	<b>(233.299.110.762)</b>

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 2% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.961.581.001.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 2% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.898.001.725.

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. Selain itu, Entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas yang wajar.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2024:

	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang bank	252.697.750.222	-	252.697.750.222
Utang usaha	50.231.632.203	-	50.231.632.203
Utang lain-lain	829.942.035	-	829.942.035
Beban akrual	64.606.727.001	-	64.606.727.001
Utang pihak berelasi	-	7.340.000.000	7.340.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>368.366.051.461</b>	<b>7.340.000.000</b>	<b>375.706.051.461</b>

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	Jumlah
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang bank	243.460.349.888	-	243.460.349.888
Utang usaha	53.152.058.992	-	53.152.058.992
Utang lain-lain	595.503.580	-	595.503.580
Beban akrual	59.027.006.634	-	59.027.006.634
Utang pihak berelasi	-	7.340.000.000	7.340.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>356.234.919.094</b>	<b>7.340.000.000</b>	<b>363.574.919.094</b>

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran pada bank.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Entitas. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut. Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

v. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Eksposur risiko terkait dengan harga komoditi internasional dapat mempengaruhi kesinambungan produksi Entitas. Entitas dapat mengantisipasi risiko tersebut melalui kebijakan harga jual produk-produk Entitas.

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi atau model arus kas diskonto.

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan lancar</b>		
Kas dan bank	6.406.087.905	6.406.087.905
Piutang usaha		
Pihak ketiga	124.959.661.737	124.959.661.737
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	427.646.309	427.646.309
Aset lancar lainnya	1.988.745.961	1.988.745.961
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	21.000.000	21.000.000
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank	226.497.750.222	226.497.750.222
Utang usaha		
Pihak ketiga	50.231.632.203	50.231.632.203
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	672.222.780	672.222.780
Pihak berelasi	106.455.655	106.455.655
Beban akrual	64.606.727.001	64.606.727.001

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	26.200.000.000	26.200.000.000
Utang lain-lain	51.263.600	51.263.600
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang		
Utang pihak berelasi	7.340.000.000	7.340.000.000
Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan lancar</b>		
Kas dan bank	6.952.387.281	6.952.387.281
Piutang usaha		
Pihak ketiga	111.780.048.632	111.780.048.632
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	532.646.050	532.646.050
Aset lancar lainnya	3.639.263.828	3.639.263.828
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	25.325.000	25.325.000
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank	216.660.349.888	216.660.349.888
Utang usaha		
Pihak ketiga	53.152.058.992	53.152.058.992
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	512.453.248	512.453.248
Pihak berelasi	6.154.882	6.154.882
Beban akrual	59.027.006.634	59.027.006.634
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	26.800.000.000	26.800.000.000
Utang lain-lain	76.895.450	76.895.450
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang		
Utang pihak berelasi	7.340.000.000	7.340.000.000

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

### 35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2024	2023
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian (Catatan 12)	87.053.000	1.897.393.557

**36. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU REVISI**

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Entitas, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas. Entitas telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 10, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang transaksi jual dan sewa balik.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) pada tanggal 22 November 2023.